

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif, strategi ini digunakan karena strategi ini menanyakan hubungan antara variabel satu dengan lainnya (Sugiyono, 2018: 65). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang didapatkan dari pertanyaan terstruktur (Sekaran dan Bougie, 2019: 3).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan menyebarkan kuesioner melalui link kuesioner. Objek penelitian ini adalah generasi milenial dan generasi Z terhadap minat investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, masalah, atau hal-hal yang memikat di mana peneliti ingin membuat pandangan (Sekaran dan Bougie, 2019: 53). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh investor yang menggunakan aplikasi Bibit sebagai populasi umum. Investor generasi milenial dan generasi Z di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta yang menggunakan aplikasi Bibit sebagai populasi sasaran, dengan jumlah mahasiswa aktif di STEI Jakarta sebanyak 2.931 (BAA STEI, 2022).

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2019: 54) sampel merupakan sebagian anggota yang diambil dari populasi. Menurut Hair, *et al.*, (2014: 100) tentang pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel untuk populasi tak terhingga

adalah kuantitas sampel harus disamakan dengan banyaknya indikator, menggunakan $n \times 10$ dimana n : *observed variable* (indikator). Mengacu pada pedoman tersebut, penelitian ini menggunakan sepuluh kali lebih besar untuk mendapatkan sampel minimal, perhitungannya sebagai berikut:

$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 10 \\ &= 14 \times 10 \\ &= 140 \end{aligned}$

Gambar 3. 1 Perhitungan Sampel

Sumber: Telah diolah kembali (2021)

Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi semua populasi menjadi subjek sampel (Sekaran dan Bougie, 2019: 67). Kriteria sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel terkait pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi dibutuhkan, baik karena hanya orang tersebut yang memiliki informasi ataupun memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh teliti (Sekaran dan Bougie, 2019: 67). Kriteria yang dipilih untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Generasi milenial dan generasi Z
2. Mahasiswa aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta jenjang Strata 1 dan Diploma 3
3. Menggunakan aplikasi investasi Bibit lebih dari 1 tahun (>1 tahun)

3.3. Metode Pengambilan Data

3.3.1. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari orang pertama oleh peneliti tentang variabel yang ingin diuji dengan tujuan tertentu (Sekaran dan Bougie, 2019: 130). Data primer ini untuk mengetahui pendapat responden terhadap *financial literacy*, pengetahuan investasi dan

persepsi risiko terhadap minat investasi berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu Mahasiswa aktif di STEI Jakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada (Sekaran dan Bougie, 2019: 170). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari *website* perusahaan, buku-buku literatur, jurnal-jurnal terdahulu dan artikel berita.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* dan akan disebarakan ke responden secara *online*. Sekaran dan Bougie (2019: 170) menyimpulkan kuesioner merupakan susunan pertanyaan yang sebelumnya sudah dirumuskan, yang mana responden akan menjawab susunan pertanyaan tersebut yang paling sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang mana responden akan memilih diantara susunan pertanyaan yang peneliti jabarkan (Sekaran dan Bougie, 2019: 174) dan akan diberikan kepada responden yang akan dijadikan sampel. Kuesioner yang disebarakan pada responden tentang *financial literacy*, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan hasil kuesioner terhitung dari tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 29 Desember 2021.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sekaran dan Bougie (2019: 19) Skala Likert adalah skala yang dibuat untuk mengamati seberapa kuat responden menyetujui atau tidak menyetujui suatu pernyataan. Pada skala ini terdapat lima poin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Kuesioner

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Tidak Berpendapat	TB	3

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sekaran dan Bougie, 2019: 30)

3.4. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel apapun (Latan dan Ghozali, 2017: 12). Variabel eksogen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* (X_1)

Kegiatan untuk mengembangkan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi

2. Pengetahuan Investasi (X_2)

Pengetahuan dasar tentang investasi yang harus dimiliki calon investasi seperti peraturan-peraturan penting dalam berinvestasi

3. Persepsi Risiko (X_3)

Penilaian seseorang tentang sesuatu hal didasari oleh keyakinan atau pengalaman.

2. Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Latan dan Ghozali, 2017: 12). Variabel endogen pada penelitian ini adalah minat investasi (Y) yaitu keinginan seseorang untuk melakukan investasi dengan perasaan senang.

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	Kode	Skala Pengukuran
<i>Financial Literacy</i> (X_1)	1. <i>Saving</i>	1. Menyisihkan uang untuk ditabung dalam bentuk saham	FL1	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	Kode	Skala Pengukuran
	2. <i>Investment</i>	2. Menyisihkan uang untuk ditabung dalam bentuk emas	FL2	Ordinal
		1. Menanamkan modal untuk memperoleh <i>return</i>	FL3	Ordinal
	3. <i>Debt</i>	2. Menanamkan modal untuk belajar	FL4	Ordinal
		1. Meminjam untuk berinvestasi	FL5	Ordinal
		2. Meminjam untuk konsumsi	FL6	Ordinal
		1. Tujuan berinvestasi jangka pendek	PI1	Ordinal
Pengetahuan Investasi (X ₂)	1. Tujuan melakukan investasi	2. Tujuan berinvestasi jangka panjang	PI2	Ordinal
	2. Mengetahui adanya risiko	1. <i>Return</i> yang diharapkan	PI3	Ordinal
	3. <i>Return</i>	1. <i>Return</i> realisasi	PI4	Ordinal
	4. Mengetahui adanya risiko dan keuntungan	1. Menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi	PI5	Ordinal
	5. Alat-alat investasi	1. Menggunakan aplikasi Bibit untuk belajar berinvestasi	PI6	Ordinal
	Persepsi Risiko (X ₃)	1. Adanya risiko tertentu	1. <i>Capital loss</i>	PR1
2. Risiko tidak memperoleh dividen			PR2	Ordinal
2. Mengalami Kerugian		1. Mengalami <i>capital loss</i>	PR3	Ordinal
		2. Mengalami tidak dibayarkan dividen	PR4	Ordinal
3. Pemikiran risiko		1. Pemikiran <i>capital loss</i>	PR5	Ordinal
		2. Pemikiran kerugian tidak dibayarkan dividen	PR6	Ordinal
Minat Investasi (Y)	1. Dorongan dari dalam diri seseorang	1. Rasa ingin tahu	MI1	Ordinal
		2. Adanya kebutuhan	MI2	Ordinal
	2. Motif Sosial	1. Dorongan dari keluarga	MI3	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	Kode	Skala Pengukuran
		2. Dorongan dari lingkungan teman	MI4	Ordinal
	3. Emosional	1. Perasaan bahagia	MI5	Ordinal
		2. Perasaan sedih	MI6	Ordinal

Sumber: (Hidajat, 2018: 21); (Hikmah dan Rustam, 2020)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Data

Pengolahan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan metode *partial least square*. PLS teknik analisis untuk menguji simultan hubungan antar konstruk laten dalam hubungan linear ataupun *non-linear* (Latan dan Ghozali, 2017: 3). Pada metode ini dibantu oleh alat program WarpPLS versi 7.0 yang dilakukan dengan dua tahap:

3.5.1.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* untuk menilai reliabilitas dan validitas dari indikator pembentuk konstruk laten. Untuk pembentukan suatu konstruk dapat dibentuk dengan refleksif dan formatif. Analisis *outer model* untuk menguji reliabilitas dan validitas, yaitu sebagai berikut (Latan dan Ghozali, 2017: 86):

1. Uji Validitas

Pengujian validitas berguna untuk mengukur kevalidan kuesioner atau indikator.

a. *Validitas Convergent*

Validitas convergent bertujuan untuk menguji kekuatan antar hubungan indikator. *Validitas convergent* dengan nilai 0.70 sampai batas toleransi 0.50 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory research* dan (Latan dan Ghozali, 2017: 89).

b. *Validitas Discriminant*

Pengujian *validitas discriminant* dilakukan dengan tujuan untuk menguji indikator dari konstruk tinggi yang seharusnya tidak berhubungan.

Untuk menguji AVE dan membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk laten dalam model (Latan dan Ghozali, 2017: 88-89).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berguna untuk menguji indikator apakah pengukuran lebih dari dua kali mendapatkan hasil yang akurat. Uji reliabilitas dapat diukur dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* yang dengan melihat nilai faktor loading tiap indikator konstruk laten korelasi, nilai harus > 0.70 dengan batas toleransi 0.50 untuk penelitian yang sifatnya *confirmatory* (Latan dan Ghozali, 2017: 87).

3.5.1.2. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model dinilai dilihat dari besarnya persentase varians yang dijelaskan yaitu melihat nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Squares* bertujuan untuk memperkirakan hubungan antar variabel laten apakah memiliki pengaruh substantive (Latan dan Ghozali, 2017: 91).

1. *R-Square* atau *Adjusted R²*:

Untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen dengan variabel endogen apakah mempunyai pengaruh *substantive*. Nilai R 0.75 dikatakan kuat, 0.45 *moderate*, dan 0.25 lemah (Latan dan Ghozali, 2017: 91-92)

2. *Predictive Relevance (Q²)*:

Selain melihat besarnya nilai *R-Square*, evaluasi model PLS dapat dilakukan dengan *Predictive Relevance Q²*. Teknik ini dapat merepresentasi *synthesis* dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari *observed* variabel dan estimasi dari parameter konstruk dengan menggunakan prosedur *blindfolding*. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Apabila nilai Q^2 yang didapatkan sebesar 0.02 dianggap lemah, 0.15 dianggap *moderate* dan 0.35 dianggap kuat (Latan dan Ghozali, 2017: 94).

3. Penilaian *Goodness of Fit (GoF)*:

Goodness of fit (Gof) adalah pengembangan model oleh Tenenhaus, *et al.*, untuk menilai model pengukuran dan *model structural*, disamping itu

menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Jika nilai yang diperoleh sebesar 0,1 dianggap kecil, 0,25 dianggap menengah dan 0,36 dianggap besar. GoF indeks dihitung dari akar kuadrat AVE dan akar kuadrat dari *R-Square* (Latan dan Ghozali, 2017: 96).

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai penilaian seperti outer model dan inner model selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel eksogen dan endogen.

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung dengan menggunakan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5%, jadi tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0.05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini kemungkinan akan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut menggunakan dasar pengambilan keputusan dan hipotesis yang diajukan, yaitu:

1. Pengaruh *financial literacy* (X_1) terhadap minat investasi (Y)

Menentukan H_{10} dan H_{1a}

$H_0: \beta = 0$ Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap minat investasi.

$H_a: \beta \neq 0$ Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap minat investasi.

Kriteria:

a. H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$.

b. H_0 diterima atau H_a ditolak jika signifikansi $\geq 0,05$.

2. Pengaruh pengetahuan investasi (X_2) terhadap minat investasi (Y)

Menentukan H_{10} dan H_{1a}

$H_0: \beta = 0$ Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

$H_a: \beta \neq 0$ Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Kriteria:

a. H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$.

b. H_0 diterima atau H_a ditolak jika signifikansi $\geq 0,05$.

3. Pengaruh persepsi risiko (X_3) terhadap minat investasi (Y)

Menentukan H_{10} dan H_{1a}

$H_0: \beta = 0$ Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi.

$H_a: \beta \neq 0$ Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi.

Kriteria:

a. H_0 ditolak atau H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$.

b. H_0 diterima atau H_a ditolak jika signifikansi $\geq 0,05$.